

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan manajemen kebidanan dengan menggunakan pendekatan berkelanjutan dan pendokumentasian secara 7 langkah Varney dan SOAP pada Ny.S dari kehamilan, persalinan, nifas bayi baru lahir, dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan kehamilan kepada Ny.S telah dilakukan sesuai standar 10T, dengan asuhan metode 7 langkah Varney dan pendokumentasian SOAP. Keadaan ibu dan janin baik
2. Asuhan kebidanan pada persalinan Ny.S dilakukan di TPMB Dewi R. Pattyradja
Ibu melahirkan usia kehamilan 37 minggu 3 hari, ibu melahirkan secara normal. Proses persalinan ibu berjalan dengan baik, bayi lahir langsung menangis, dan tidak terdapat komplikasi pada saat persalinan.
3. Asuhan kebidanan pada Ny. S selama nifas dilakukan mulai dari 6 jam postpartum sampai 40 hari postpartum. Masa nifas berjalan dengan lancar, involusi terjadi secara normal, tidak terdapat komplikasi dan ibu tampak sehat.
4. Asuhan kebidanan pada bayi baru lahir, bayi Ny.S lahir pada kehamilan 37 Minggu 3 Hari, tanggal 09 mei 2026, jenis kelamin perempuan BB 2.800 gram, Panjang badan 49 cm. Asuhan dilakukan mulai dari bayi usia 1 jam sampai bayi usia 29 hari. Bayi tidak mengalami Milariasis dan Ikterus, bayi menyusui semau bayi dan tidak terdapat komplikasi pada bayi dan tampak sehat.
5. Asuhan keluarga berencana pada Ny.S dilakukan dengan metode SOAP dan Ny. S memilih menggunakan kontrasepsi Implan

B. Saran

1. Bagi penulis

Agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam pelajaran pada kasus-kasus pada saat praktik dalam manajemen SOAP serta menerapkan asuhan yang dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan yang telah ditetapkan

2. Bagi Jurusan Kebidanan Kemengkes Poltekkes Kupang

Diharapkan dapat meningkatkan Pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas.

3. Bagi TPMB Dewi R. Pattyradja

Asuhan yang telah diberikan pada klien sudah cukup baik hendaknya bidan lebih memperhatikan kebutuhan klien dan lebih banyak mengadakan alat dan bahan dalam pelayanan. Agar dapat memberikan asuhan yang lebih baik sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

4. Bagi pasien

Agar klien memiliki kesadaran untuk selalu memeriksa keadaan kehamilannya secara teratur, sehingga klien merasa lebih yakin dan nyaman karena mendapatkan gambaran tentang pentingnya pengawasan pada saat hamil, bersalin, nifas dan BBL dengan melakukan pemeriksaan yang rutin dan teratur dipelayanan kesehatan.